

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Metode pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka.¹ Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang analisisnya menggunakan data-data yang berbentuk angka yang dikumpulkan dengan menggunakan prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistik.² Dengan penelitian ini, seseorang peneliti bisa mendapatkan suatu signifikansi yang baik itu hubungan atau pengaruh terhadap suatu variabel yang hendak diteliti.

Adapun jenis analisis asosiatif yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana merupakan model regresi linier yang paling sederhana yang memiliki satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y).³ Dengan penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya.

¹Suryani dan Hendryandi, *Metode Riset Kuantitatif teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 109.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi, II* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).

³Rahmi Roza, Mohammad Nurkamal Fauzan, dan Woro Isti Rahayu, *Buku Tutorial Sistem Informasi Prediksi Jumlah Pelanggan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Web Menggunakan Framework Codeigniter* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), 55.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 8 Banjarmasin di Jalan SMAN 8, RT. 23, RW. 02, NO. 26, Kel. Alalak Tengah, Kec. Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena di SMAN 8 Banjarmasin lokasi penelitian yang mudah dijangkau dan dekat dengan tempat tinggal, dan juga belum ada yang membahas mengenai pengaruh kesejahteraan psikologis terhadap stres kerja guru di era *new normal* pada guru di SMAN 8 Banjarmasin. Selain itu karena saat ini masih di masa peralihan dari masa pandemi ke era *new normal* yang mana awalnya sekolah yang awalnya dilakukan secara daring beralih ke pembelajaran tatap muka kembali. Jadi, peneliti ingin mengetahui bagaimana keadaan yang dirasakan oleh para guru setelah pembelajaran tatap muka diberlakukan kembali, hal inilah yang menyebabkan peneliti memilih lokasi tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian juga dapat merupakan tempat di mana objek (variabel) berada atau melekat. Jika bicara tentang subjek penelitian, maka sebenarnya bicara tentang unit analisis, yakni subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.⁴ Subjek dalam penelitian ini adalah guru di SMAN 8 Banjarmasin. Jumlah subjek

⁴Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga, 2017), 115.

keseluruhan di SMAN 8 Banjarmasin yang berjumlah 52 orang termasuk guru PNS dan guru honorer.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang dikenal penelitian atau sesuatu yang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, objek penelitian adalah variabel yang diteliti.⁵ pada penelitian ini ada dua jenis variabel yaitu variabel bebas sebagai variabel memberikan pengaruh atau mempengaruhi variabel lain, dan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan ialah kesejahteraan psikologis dan stres kerja guru.

Variabel Bebas (X) : Kesejahteraan Psikologis

Variabel Terikat (Y) : Stres Kerja Guru

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu dengan ciri yang sama dan hidup menempati ruang yang sama pada waktu tertentu.⁶ Populasi juga bukan sekedar angka yang ada pada objek yang diteliti, namun termasuk juga semua objek lain yang memiliki ciri dan sifat-sifat yang sama dengan objek yang diteliti.⁷ Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi penelitian adalah seluruh guru di SMAN 8 Banjarmasin yaitu 52 orang guru.

⁵Anshori dan Iswati, 115.

⁶Gusman Lesman, *Bimbingan Konsuling Populasi Khusus* (Jakarta: Kencana, 2021), 3.

⁷Zulkarnain Lubis, *Statistika Terapan untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Ekonomi* (Yogyakarta: Andi, 2021), 93.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari jumlah populasi, di mana karakteristik dan sifatnya tidak berbeda dengan karakteristik dan sifat populasi. Sampel yaitu sebagai kelompok yang mewakili populasi dan akan berperan sebagai responden.⁸ Sampel yang diambil dalam penelitian ini, ialah guru SMAN 8 Banjarmasin dan dipilih dengan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, jika subjek penelitiannya kurang dari 100 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁹ Penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi, yaitu 52 orang guru di SMAN 8 Banjarmasin.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.¹⁰ Ada dua cara pengumpulan data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Data Primer

⁸Eko Sudarmanto dan dkk, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 141.

⁹Masayu Rosyidah dan Rafiqa Fijra, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 136.

¹⁰Pinton Setya Mustafa dan dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), 26–27.

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh atau didapatkan secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama seperti angket atau kuesioner.¹¹

Data Primer (pokok) yang ingin didapatkan oleh peneliti, yaitu:

- 1) Tingkat Kesejahteraan psikologis pada guru di SMAN 8 Banjarmasin.
- 2) Tingkat stres kerja di era *new normal* pada guru di SMAN 8 Banjarmasin.
- 3) Mengetahui Pengaruh kesejahteraan psikologis terhadap stres kerja guru di era *new normal* pada guru di SMAN 8 Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau media perantara seperti buku, jurnal, literatur, dan lain-lainnya.¹²

Data sekunder (penunjang), yaitu data yang sifatnya dapat melengkapi keperluan penelitian diantaranya:

- 1) Gambaran singkat berdirinya SMAN 8 Banjarmasin.
- 2) Identitas Responden

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

a. Responden

¹¹R.A Supriyono, 48.

¹²Surnadi Nur, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 76.

Responden berasal dari asal “respon” atau penanggap, yaitu orang yang. Dalam penelitian, responden adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket, atau lisan ketika menjawab wawancara.¹³ Responden dalam penelitian ini yaitu guru di SMAN 8 Banjarmasin dengan mengisi kuesioner penelitian.

b. Informan

Informan, yaitu individu yang diminta bantuan untuk memperoleh informasi terkait dengan data yang sedang dikumpulkan seperti tata usaha SMAN 8 Banjarmasin dan guru lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Skala merupakan suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yang mengumpulkan informasi dengan mengirimkan banyak pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab secara tertulis.¹⁴ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan dua cara, yaitu menggunakan kuesioner dan wawancara.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah serangkaian pernyataan tertulis yang dirancang untuk mendapatkan informasi dalam arti laporan tentang pribadinya dan apa yang mereka ketahui.¹⁵ Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis skala *Likert*

¹³Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 108.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), 218.

¹⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, 194.

adalah skala yang dimanfaatkan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang individu atau sekelompok individu tentang fenomena.¹⁶ Kategorisasi jawaban yang disediakan untuk penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. Tidak Setuju (TS)
- c. Setuju (S)
- d. Sangat Setuju (SS)

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan secara lisan dengan dua orang atau lebih secara tatap muka mendengarkan secara langsung atau secara tidak langsung melalui alat komunikasi untuk memperoleh informasi atau keterangan.¹⁷ Wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada informan untuk mendapatkan data-data yang akan menjadi kepentingan untuk penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Pada penelitian selalu memerlukan suatu alat untuk digunakan dalam pengumpulan data, alat tersebut disebut dengan instrumen penelitian. Bentuk dari instrumen penelitian akan berbeda untuk setiap pengumpulan data.¹⁸ Dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang kesejahteraan psikologis terhadap stres kerja

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 136.

¹⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 83.

¹⁸ John J. Shaughessy, Eugene B. Zechmeister, dan Jeanne S. Zechmeister, *Metode Penelitian Dalam Psikologi* (Jakarta: Alfabeta Humanika, 2012), 293.

pada guru SMAN 8 Banjarmasin yang mana ada 2 yang digunakan yaitu skala kesejahteraan psikologis dan skala stres kerja.

Dalam item-item pertanyaan dibedakan menjadi dua, yaitu item *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* ialah pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek sikap, sedangkan *unfavorable* yaitu pernyataan yang tidak mendukung objek sikap.¹⁹ Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data yang memerlukan dua skala, yaitu skala kesejahteraan psikologis dan skala stres kerja dengan jenis skala *Likert* dan menggunakan empat pilihan jawaban yang memiliki skor tersendiri bergantung pada positif/negatif pertanyaan tersebut. Berikut ini tercantum kategori skor pada tabel sebagai berikut:

TABEL 3. 1 SKOR PERTANYAAN

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

Berdasarkan tabel 3.1 ini menjelaskan bahwa nilai untuk pernyataan *favorable* sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) yaitu 4, 3, 2, 1. Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) yaitu 1, 2, 3, 4. Dalam pembuatan skala menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh para ahli, yaitu sebagai berikut:

1. Skala Kesejahteraan Psikologis

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 45.

Angket untuk mengukur kesejahteraan psikologis ini, skala disusun dengan mengacu pada beberapa aspek dikemukakan oleh Carol D. Ryff yang berupa penerimaan diri (*self acceptance*), hubungan positif dengan orang lain (*positive relation with others*), otonomi (*autonomy*), penguasaan lingkungan (*environmental mastery*), tujuan hidup (*purpose in life*) dan perkembangan pribadi (*personal growth*). Skala kesejahteraan psikologis dalam penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian disertasi terdahulu oleh Najib Amrullah dengan judul “Pengembangan Alat Ukur Kesejahteraan Psikologis dan Kompetensi Interpersonal Guru PAI”. Pada proses pengumpulan datanya, peneliti menggunakan kuesioner yang disajikan dalam bentuk skala *Likert*.

TABEL 3. 2 BLUE PRINT SKALA KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Penerimaan diri	Bersikap positif terhadap diri sendiri dan menerima diri apa adanya	1, 2	-	2
		Memiliki pandangan positif di masa lalu	3, 4	-	2
2.	Hubungan positif dengan orang lain	Peduli dan berempati terhadap orang lain	5, 6		2
		Bersikap hangat dan akrab kepada orang lain	-	7, 8	
3.	Otonomi	Mampu menentukan sikap dan tingkah laku diri sendiri	9	10	2
		Mengevaluasi diri sendiri	11	12	2
4.	Penguasaan lingkungan	Mampu memanipulasi keadaan sesuai nilai pribadi	13, 14	-	2

Lanjutan Tabel 3.2

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
		Mampu memilih dan menciptakan lingkungan yang sesuai dengan diri sendiri	15	16, 17	3
5.	Tujuan Hidup	Mampu memiliki tujuan hidup yang terarah dan bermakna dalam hidup	18	19	2
		Memiliki arti dalam hidup	20	21, 22	3
6.	Pertumbuhan Pribadi	Mampu menyadari potensi dan perasaan untuk berkembang dalam diri	23	24	2
		Mampu melihat peningkatan tingkah laku dari waktu ke waktu	27, 25	26	3
Total			17	10	27

2. Skala Stres Kerja

Skala yang digunakan dalam penelitian ini ialah stres kerja dalam penelitian ini dibuat berdasarkan teori stres kerja yang dikemukakan oleh Robbin dan Judge. Skala stres kerja guru mempunyai 30 item. Berikut ini adalah skala stres kerja dapat dilihat dari pada tabel tersebut:

TABEL 3. 3 SKALA STRES KERJA

No	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Fisiologis	Mampu untuk menjaga kondisi tubuh	1, 9, 20, 28	5, 13, 19
2.	Psikologis	Mampu untuk menghilangkan pikiran-pikiran yang negatif	4, 12, 22, 27	8, 16, 24

Lanjutan Tabel 3.3

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable
		Memiliki sikap suka menunda-nunda pekerjaan	6, 15, 23	3, 10, 18, 26
3.	Perilaku	Memiliki perubahan dalam kebiasaan	2, 11, 17, 25	7, 14, 21
TOTAL			28	

H. Desain Pengukuran

Jika instrumen penelitian dapat mengukur apa yang diukur dan secara akurat dapat menangkap data variabel yang diteliti maka instrumen tersebut dikatakan baik. Untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu instrumen maka terdapat dua persyaratan minimal yang harus dimiliki oleh instrumen penelitian yaitu validitas dan reliabilitas.²⁰

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai valid tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk mengukur tingkat validitas konstruk, pengujian validitas dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, sebagai berikut:²¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

²⁰ Malahayati, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Organization Citizenship Behavior (OCB) Pada Aparatur Sipil Negara Di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin" (*Skripsi*, Banjarmasin, Univeritas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2020).

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020), 211–213.

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah responden

$\sum xy$: Jumlah perkalian skor item dan skor nilai

$\sum x$: Jumlah nilai X

$\sum y$: Jumlah nilai Y

x^2 : Jumlah nilai x kuadrat

y^2 : Jumlah nilai y kuadrat

Perbandingan nilai koefisien korelasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan harga r_{hitung} dengan r_{tabel} dalam tabel *product moment* sehingga peneliti dapat mengetahui nilai signifikan suatu data tersebut. Instrumen penelitian dianggap valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebaliknya apabila harga $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumennya tidak valid. Pengujian validitas yang dilakukan oleh peneliti melalui aplikasi komputer *IBM SPSS Statistic 21,0*.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Rumus uji reliabilitas, sebagai berikut:²²

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020), 211-213.

r_{11}	: Reliabilitas instrumen
k	: Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir
σ_t^2	: Varians total

Pada penelitian ini untuk uji validitas dan reliabilitas akan dianalisis dengan menggunakan software computer menggunakan program Statistical Package for Social Science (SPSS) Realase 21 for Windows.

I. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk semua kegiatan penelitian baik penelitian kualitatif ataupun kuantitatif. Adapun cara pengolahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing data merupakan tahap memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Tujuan dari editing ini adalah untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di dalam daftar pertanyaan yang sudah diselesaikan sampai sejauh mungkin.²³ Hal yang perlu diperhatikan selama proses *editing* yaitu kelengkapan pengisian skala penelitian, kejelasan makna jawaban, kesesuaian jawaban satu sama lainnya, keterbacaan tulisan, relevansi jawaban dan keseragaman kesatuan data. Pemeriksaan data ini ialah proses meneliti kembali catatan pencari data yang bertujuan untuk mengetahui apakah

²³Narbuko dan Achmadi, *Metodologi Penelitian*, 153.

catatan itu cukup baik dan segera dapat disiapkan untuk keperluan proses berikutnya.

2. Koding

Koding ialah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden. Untuk mengklasifikasikan jawaban responden peneliti membuat kategori-kategori tertentu untuk memudahkan dalam proses skoring.²⁴

3. Skoring

Skoring adalah tahap untuk pemberian skor pada setiap jawaban responden, jawaban (SS) Sangat Setuju = skor 4, (S) Setuju = skor 3, (TS) Tidak Setuju = skor 2, dan (STS) Sangat Tidak Setuju = skor 1 untuk item *favorable*. Untuk item *unfavorable* maka teknik skoring dilakukan berkebalikan dari item *favorable*.

4. Tabulasi

Setelah diberikan skor, maka langkah selanjutnya membuat tabel atau tabulasi. Jadi, tabulasi ialah tahap pembuatan tabel, yang mana jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori jawaban kemudian dimasukkan ke dalam tabel.²⁵

5. Interpretasi Data

Interpretasi adalah tahap penggabungan terhadap hasil dari analisis terhadap data yang telah dikumpulkan sebelumnya dengan tujuan untuk memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan.

²⁴Monalisa Sakwati, "Pengolahan Data," <http://monalisasakwati.blogspot.com/2012/05/pengolahan-data.html>, diakses pada tanggal 5 Mei 2024.

²⁵Narbuko dan Achmadi, *Metodologi Penelitian*, 155.

J. Analisis Data

Teknik analisis data atau yang disebut juga dengan pengolahan data merupakan rangkaian kegiatan mengumpulkan dan menelaah hasil pengumpulan data untuk memberi arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data tersebut.²⁶ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan aplikasi kekomputer berupa *IBM SPSS Statistic* versi 21 untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kesejahteraan psikologis terhadap stres kerja guru pada sampel penelitian.

K. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan di dalam penelitian ini antara lain:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Tahap penyusunan proposal penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
 - b. Pelaksanaan seminar proposal penelitian skripsi
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan bimbingan atau konsultasi kepada dosen pembimbing secara periodik untuk mengoreksi naskah skripsi.
 - b. Menemukan perangkat ukur atau skala penelitian dan berkonsultasi dengan *professional judgment*.
 - c. Membuka surat izin riset
3. Tahap Pelaksanaan

²⁶Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 109.

- a. Melakukan uji coba skala atau *try-out*.
 - b. Menyebarkan skala atau kuesioner penelitian.
 - c. Melakukan penyusunan, analisis dan memaknai atau interpretasi data dengan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS ver 21*.
4. Tahap Analisis dan Penyusunan Laporan
- a. Menghimpun data hasil analisis.
 - b. Membuat laporan hasil penelitian dan pembahasannya secara keseluruhan.
 - c. Berkonsultasi mengenai penyusunan hasil penelitian.
 - d. Melakukan publikasi hasil penelitian pada artikel jurnal ilmiah.